

# PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA LEMBAGA PENDIDIKAN: STUDI KASUS PERGURUAN ISLAM AL-IZHAR PONDOK LABU

Oo Harsono

Program Studi : Magister Ilmu Komputer (MKOM)  
Program Pascasarjana Universitas Budi Luhur

[aliz\\_hars@yahoo.com](mailto:aliz_hars@yahoo.com)

## ABSTRAK

*Penelitian ini mengusulkan sebuah kerangka strategis yang dapat membantu mengevaluasi hubungan dan keterkaitan antara strategi bisnis dengan strategi teknologi informasi. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penyusunan rencana strategis, sehingga kinerja lembaga pendidikan dapat ditingkatkan. Kinerja lembaga dievaluasi menggunakan kriteria yang meliputi produktivitas, pengurangan biaya, inovasi, reaktivitas, responsivitas, dan kolaborasi. Evaluasi keterkaitan strategi bisnis dan strategi SI/TI menggunakan kerangka balanced scorecard dan IT balanced scorecard. Perspektif balanced scorecard meliputi perspektif financial, customer orientation, internal business process, learning and growth, dan perspektif IT balanced scorecard meliputi corporate contribution, user orientation, operational excellence, future orientation.*

**Kata kunci:** *strategi bisnis, strategi teknologi informasi, nilai bisnis teknologi informasi, kinerja lembaga pendidikan, balanced scorecard, IT balanced scorecard, path analysis, SPSS*

### 1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi (selanjutnya ditulis SI/TI) telah memacu suatu cara baru dalam kehidupan, yaitu kehidupan yang dipengaruhi kebutuhan secara elektronik, seperti *e-commerce, e-government, e-education, e-library, e-journal, e-medicine, e-laboratory*, dan lain-lain. Dengan perkembangan tersebut, keterlibatan SI/TI dalam proses bisnis suatu organisasi telah menjadi salah satu unsur penting yang dapat mendorong keunggulan bersaing. Hal tersebut diyakini bahwa apabila sebuah organisasi dapat menguasai SI/TI maka organisasi tersebut akan memenangkan persaingan.

Berdasarkan hasil kajian dari sejumlah lembaga dan komunitas SI/TI, sebagian besar organisasi yang memanfaatkan SI/TI di Indonesia belum terlampau memperhatikan secara sungguh-sungguh aspek tata kelola aset SI/TI yang dimilikinya ([KNSI 2005], 247). Salah satu penyebabnya adalah organisasi tersebut tidak menemukan keterkaitan yang jelas antara kinerja proses bisnis dengan aspek-aspek yang terkait dengan SI/TI.

#### 1.1 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa perkembangan SI/TI telah memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia pendidikan. Telah banyak ditemukan

berbagai lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi memanfaatkan SI/TI dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Agar pemanfaatan SI/TI memberikan kontribusi yang signifikan, perlu dilakukan pengukuran kinerja SI/TI. Hasil pengukuran kinerja dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan SI/TI selanjutnya. Salah satu alat ukur kinerja adalah *balance scorecard* yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bisnis dan kinerja SI/TI.

### 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

“Bagaimanakah pengaruh strategi bisnis dan strategi SI/TI terhadap kinerja lembaga pendidikan”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menentukan besarnya pengaruh strategi bisnis terhadap strategi SI/TI lembaga pendidikan.
- b. Menentukan besarnya pengaruh strategi bisnis dan strategi SI/TI terhadap kinerja lembaga pendidikan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Untuk Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu: menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas tata kelola SI/TI sesuai dengan strategi bisnisnya.
- b. Untuk Perguruan Tinggi: menambah referensi yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai keselarasan antara strategi SI/TI dengan strategi bisnis.
- c. Untuk penulis dan masyarakat umum: memperluas wawasan dalam kajian SI/TI, khususnya dalam hal keselarasan antara strategi SI/TI dengan strategi bisnis.

## 2. Landasan Pemikiran

Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan saat ini bukan jaminan keberhasilan di masa yang akan datang.

Keberhasilan selalu menciptakan masalah baru dan berbeda. Kegiatan perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi dalam organisasi terjadi di tingkat korporat, unit bisnis strategis, dan unit bisnis fungsional.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis merupakan langkah-langkah pilihan dari suatu organisasi yang dapat menentukan *positioning* organisasi dalam area bisnisnya.

### 2.1 Penilaian Kinerja Bisnis Lembaga Pendidikan

Robert S. Kaplan dan David P. Norton pada tahun 1992 melaporkan hasil proyek penelitian pada multi perusahaan dan memperkenalkan suatu metode penilaian kinerja proses bisnis yang berorientasi pada pandangan strategis ke masa depan, yang disebut dengan *balanced scorecard*. Pada dasarnya *balanced scorecard* merupakan sistem manajemen bagi suatu organisasi untuk berinvestasi dalam jangka panjang yang meliputi pelanggan (*customer*), pembelajaran dan pertumbuhan karyawan dan manajemen (*learning and growth*), sistem (*internal business process*), dan hasil-hasil finansial (*financial*). Dengan demikian, *balanced scorecard* memiliki empat perspektif yaitu perspektif finansial, perspektif *customer*, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

### 2.2 Penilaian Kinerja SI/TI

Melihat pentingnya peranan sistem informasi dan teknologi informasi, maka diperlukan sebuah kerangka pengukuran kinerja perangkat teknologi tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja SI/TI adalah *information technology balanced scorecard (IT balanced scorecard)*. Seperti halnya *balanced scorecard*, *IT balanced scorecard* terdiri dari empat perspektif ([Grembergen 2007], 1-2) yaitu orientasi pengguna (*user orientation*), kontribusi organisasi (*corporate orientation*), kualitas operasional (*operational excellence*), dan orientasi masa depan (*future orientation*).

### 2.3 Nilai Bisnis SI/TI

Dengan memperhatikan keempat perspektif baik dalam *business balanced*

*scorecard* dan *IT balanced scorecard*, maka dapat ditentukan nilai bisnis SI/TI. Menurut Eko Indrajit ([dalam KNSI, 2005], 251), apabila kinerja SI/TI dikaitkan dengan kinerja bisnis akan menghasilkan matriks nilai bisnis SI/TI. Nilai bisnis SI/TI menunjukkan bahwa strategi bisnis dipengaruhi oleh strategi SI/TI, dan juga sebaliknya strategi SI/TI dipengaruhi oleh strategi bisnis. Strategi SI/TI merupakan enabler dari strategi bisnis, dan strategi bisnis merupakan landasan perumusan strategi SI/TI.

#### 2.4 Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja yang tinggi merupakan suatu prestasi bagi setiap organisasi dan bagian (unit) organisasi. Oleh karena itu, setiap organisasi selalu dituntut untuk meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi kinerja organisasi, semakin tinggi tingkat pencapaian tujuan organisasi. Menurut Kalika ([dalam Nofie, 2006], 9 – 10), kinerja organisasi dapat dinilai secara multidimensi menggunakan perspektif dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Produktivitas, yaitu pengaruh pemanfaatan SI/TI terhadap produktivitas anggota organisasi
- b. Pengurangan biaya, yaitu penghematan yang diperoleh melalui pemanfaatan SI/TI
- c. Inovasi, yaitu kemampuan melakukan inovasi yang memberikan nilai tambah melalui pemanfaatan SI/TI
- d. Reaktivitas, yaitu kemampuan reaktivitas organisasi dalam menyikapi dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada
- e. Responsivitas, yaitu kemampuan organisasi dalam merespon kebutuhan customer melalui pemanfaatan SI/TI
- f. Kolaborasi, yaitu kemampuan berkolaborasi dengan mitra bisnis

#### 2.5 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang ditetapkan adalah Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu (PIIPL), yang menyelenggarakan pendidikan umum mulai dari Taman Bermain, TK, SD, SMP, dan SMA. Visi PIIPL [4] yaitu **”Menjadi pusat pendidikan yang unggul dalam menghasilkan intelektual Islam yang berkualitas internasional”**. Visi

tersebut diupayakan dapat tercapai melalui misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan umum yang bernapaskan Islam.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang menumbuhkembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia beriman, mandiri, kreatif, dan cerdas.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan perilaku yang dapat diteladani.
- 4) Membentuk kepribadian dan karakter siswa yang senang belajar.

Pemahaman bahwa dengan adanya teknologi informasi akan memudahkan proses bisnis yang membuat Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu menerapkan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi pada proses pendidikan menjadikan pembelajaran dapat lebih difokuskan tanpa kehilangan elemen-elemen pendidikan. Kegiatan pembelajaran di kelas difokuskan pada interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian, waktu belajar lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, orang tua menginginkan selalu mengetahui perkembangan anaknya. Namun pada kenyataannya, orang tua yang sangat padat kegiatannya sangat sulit membagi waktu untuk mengetahui perkembangan belajar anaknya. Penerapan teknologi informasi dapat membantu mempermudah orang tua dalam memantau perkembangan belajar anaknya.

#### 2.6 Kerangka Konsep

Penjelasan teoritis menunjukkan bahwa strategi SI/TI telah disejajarkan dengan strategi bisnis. Terkait dengan kebijakan strategis organisasi, SI/TI terbukti telah memainkan peranan penting dalam eksistensi organisasi. Semakin tinggi tingkat penyesuaian antara strategi bisnis dan strategi SI/TI perusahaan, akan mengarahkan teknologi informasi pada titik krusial untuk meraih kinerja bisnis yang sukses. Dengan kenyataan tersebut, SI/TI menjadi strategi bisnis lembaga, sehingga perumusan strategi SI/TI akan didasarkan pada strategi bisnis lembaga. Apabila kinerja SI/TI dikaitkan dengan kinerja bisnis akan diperoleh nilai bisnis SI/TI. Dengan kata lain, nilai bisnis

SI/TI menunjukkan seberapa besar elemen-elemen strategi bisnis dapat dijabarkan dalam elemen-elemen strategi SI/TI.

Kinerja strategi bisnis dapat diukur menggunakan kerangka *business balanced scorecard* dengan kriteria *financial perspective*, *customer perspective*, *internal business process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Kinerja strategi SI/TI dapat diukur menggunakan kerangka *IT strategic balanced scorecard* dengan kriteria *corporate contribution perspective*, *user orientation perspective*, *operational excellence perspective*, dan *future orientation perspective*. Teo dan King ([dalam Nofie 2006], 3) menegaskan arti penting dan kegunaan integrasi *business planning* dan *information system planning*, hal tersebut telah dibuktikan secara empiris dapat meningkatkan kontribusi sistem informasi terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, nilai bisnis SI/TI dapat dikatakan sebagai kinerja organisasi. Studi lain yang dilakukan oleh Kefi dan Kalika ([dalam Nofie 2006], 9 - 10), menyatakan bahwa kriteria kinerja organisasi meliputi produktivitas, pengurangan biaya, inovasi, reaktivitas, responsivitas, dan kolaborasi.

### 3. Metode Penelitian

*Setting* penelitian dilakukan sejak penyusunan rencana strategis Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu, tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Meskipun demikian, pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan sekaligus dalam satu tahap. Namun, data yang diperoleh dari berbagai subyek penelitian dapat mencakup dalam waktu periode tertentu yaitu tiga tahun (2005 – 2007).

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel atau disebut juga dengan penelitian korelasi ([Moedjiono 2006], 8). Penelitian ini dirancang sebagai kegiatan yang bersifat eksplanatori, karena dalam penelitian ini dilakukan upaya-upaya untuk menjelaskan model dalam bentuk hubungan antar variabel yang diteliti. Hubungan antar variabel tersebut dirumuskan dalam hipotesis penelitian, yang akan diuji kebenarannya.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menguji hipotesis.

Variabel yang akan diteliti adalah strategi bisnis sebagai variabel X, strategi SI/TI sebagai variabel Y1, kinerja lembaga pendidikan sebagai variabel Y2. Tipe hubungan antar variabel yang akan diteliti bersifat kausalitas (sebab-akibat), yaitu variabel Y2 sebagai variabel dependen dipengaruhi bersama-sama oleh variabel independen yaitu variabel Y1 dan X. Selain itu, variabel X mempengaruhi variabel Y1. Penelitian dikembangkan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu kegiatan analisis dan sintesis dikembangkan berdasarkan model serta statistik deskriptif dan inferensia tertentu.

### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah totalitas karyawan, atau disebut sebagai individu pelaksana di seluruh unit kerja Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu, yaitu unit TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah totalitas karyawan di lima unit kerja, atau karyawan di seluruh unit kerja merupakan populasi. Sampel atau responden pada penelitian ini adalah individu pelaksana Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu yang meliputi karyawan guru dan tenaga kependidikan di unit TK, SD, SMP, SMA, dan perguruan berjumlah 120 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara non random dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kuisioner diberikan kepada responden di seluruh unit kerja dan kuisioner yang dikembalikan dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan pertimbangan bahwa seluruh responden memiliki karakteristik dan perlakuan yang relatif sama. Penetapan jumlah sampel mempertimbangkan faktor pengembalian kuisioner dan persyaratan jumlah sampel dengan jumlah variabel sampai 5 buah adalah 100 – 150.

### 3.2 Instrumentasi

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan maka pengumpulan data

dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner dan melakukan kajian terhadap data literatur/dokumenter. Penyebaran kuisioner dilakukan untuk mendapatkan data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti di lapangan. Kuisioner dibagikan kepada responden untuk mendapatkan data penelitian yang berkaitan dengan beberapa variabel penelitian. Kuisioner dibuat berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari kriteria variabel dalam penelitian ini.

Kajian literatur yang diperoleh dalam bentuk laporan atau dokumentasi lain dilakukan untuk memperoleh data dan informasi pendukung berupa data sekunder, yaitu data yang telah ada dan didokumentasikan pihak lain.

### 3.3 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi :

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*.

Analisis statistik tersebut berkaitan dengan karakteristik sampel (responden), persepsi responden dalam satuan variabel, dan indikator yang diacu dalam kajian.

#### b. Analisis Statistik Inferensia

Analisis statistik inferensia dilakukan untuk menelaah pengaruh strategi bisnis dan strategi SI/TI terhadap kinerja lembaga pendidikan. Strategi bisnis dan strategi SI/TI sebagai variabel independen, dan variabel kinerja lembaga pendidikan sebagai variabel dependen. Oleh karena model struktural yang diajukan dalam penelitian ini berbentuk model hubungan kausal yang berjenjang antar konstruk eksogen dan endogen, maka analisis statistik inferensia yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

### 4. Analisis Data

Model yang diajukan dalam penelitian pengaruh strategi bisnis dan strategi SI/TI

terhadap kinerja lembaga pendidikan terdiri dari dua buah sub-struktur yaitu sub-struktur 1 dan sub-struktur 2.

Hasil uji statistik sub-struktur 1 menunjukkan bahwa strategi bisnis terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perumusan strategi SI/TI. Dan hasil uji statistik sub-struktur 2 menunjukkan bahwa Strategi bisnis terbukti berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kinerja lembaga pendidikan secara positif dan signifikan.

### 4.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis statistik di atas, terdapat beberapa implikasi, sebagai berikut:

- Penelitian ini membuktikan bahwa strategi bisnis mempengaruhi perumusan strategi SI/TI secara positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan kenyataan dilapangan, bahwa PIPL berupaya menyesuaikan implementasi SI/TI dengan strategi bisnisnya. Dengan demikian, penyesuaian strategi SI/TI terhadap strategi bisnis memerlukan legitimasi dan sosialisasi yang dilakukan secara simultan. Hal itu dilakukan dalam upaya lebih meningkatkan keselarasan implementasi SI/TI dengan strategi bisnis
- Disamping itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi bisnis dan strategi SI/TI mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian menunjukkan bahwa koefisien  $\beta_{21} > \gamma_{21}$ , hal tersebut menunjukkan bahwa strategi SI/TI dirumuskan berdasarkan strategi bisnis. Oleh karena itu, implementasi SI/TI dirasakan dapat mempercepat ketercapaian strategi bisnis. Dengan demikian, perumusan strategi SI/TI sudah semestinya didasarkan pada strategi bisnis lembaga.
- Koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel strategi bisnis dan variabel SI/TI bukan merupakan variabel yang sepenuhnya mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan. Oleh karena, perlu dipertimbangkan lagi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan, diantaranya

kompetensi sumber daya manusia, fasilitas, pendanaan, kompetitor, dan sebagainya.

### 5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

- a. Strategi bisnis mempengaruhi perumusan strategi SI/TI secara positif dan signifikan. Dengan kata lain, perumusan strategi SI/TI dipengaruhi strategi bisnis organisasi.
- b. Strategi bisnis dan strategi SI/TI secara bersama-sama mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan secara positif dan signifikan.
- c. Secara sendiri-sendiri, strategi SI/TI memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja lembaga pendidikan, dibandingkan pengaruh strategi bisnis. Hal itu disebabkan karena implementasi strategi SI/TI dapat dirasakan secara nyata di lapangan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, temuan, dan keterbatasan penelitian ini, maka selanjutnya dirumuskan saran dan rekomendasi yang ditujukan kepada para peneliti lanjutan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI, serta manajemen PIPL, sebagai berikut:

- a. Kepada peneliti, khususnya yang berminat untuk meneliti hubungan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan lebih mengembangkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti variabel sumber daya manusia, budaya organisasi, kompetitor, dan sebagainya.
- b. Mengingat pendekatan *balanced scorecard* relatif baru dan belum banyak digunakan di kalangan lembaga pendidikan, maka perlu adanya inseminasi konsep dan aplikasinya pada tataran praktis, sehingga instrumen yang dikembangkan dari konsep ini akan lebih sesuai dengan karakteristik lembaga pendidikan.

- c. Untuk manajemen dan karyawan PIPL, khususnya dalam hal strategi bisnis dan strategi SI/TI, diperlukan adanya peningkatan kapasitas kelembagaan berkaitan dengan pemahaman strategi bisnis dan strategi SI/TI melalui legitimasi dan sosialisasi yang lebih intensif dan berjenjang, sehingga pemahaman dan budaya strategik dapat ditingkatkan. Dengan demikian, implementasi strategi dalam upaya meningkatkan kinerja lembaga dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

### Referensi

- [1] Departemen Teknik Informatika ITB, Laboratorium Sistem Informasi, "Sistem Informasi (Kumpulan makalah Konferensi Nasional Sistem Informasi Tahun 2005 di ITB)", Penerbit Informatika Bandung, Bandung, 2005
- [2] Grembergen, Wim Van, "The Balanced Scorecard and IT Governance", Information System Control Journal, IT Governance Institute, 2007.
- [3] Iman, Nofie, Jogiyanto HM, "Pengaruh Penyelarasan Strategik terhadap Kinerja Organisasi pada Sektor Perbankan di Indonesia", Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 2006, www.nofieiman.com, (diakses 11 Februari 2008).
- [4] Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu, "Perencanaan Strategis Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu", Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu, Jakarta, 2005.
- [5] Gasperz, Vincent, "Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi, Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah", Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006
- [6] Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Cetakan IV, Penerbit Undip, Semarang, 2006
- [7], \_\_\_\_\_ "Al-Izhar E-School Program", Perguruan Islam Al-Izhar Pondok Labu, Jakarta, 2005.

- [8] Rochaety, Eti, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan”, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2005.
- [9] Yuwono, Sony, “Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard, Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi”, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2007.